

ABSTRACT

Palupi, Lucia Retno. 2010. *Speaking Instructional Materials Based on Task-Based Language Teaching for the Extracurricular Activity of the 2nd Graders of SD Pangudi Luhur Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Considering the importance of mastering English, many schools demand the students to learn English in the earlier age. With an expectation that earlier age will bring improvement for their proficiency levels in speaking English, *SD Pangudi Luhur Yogyakarta* held English extracurricular activity. The absence of the speaking materials for the English extracurricular activity of the 2nd graders of *SD Pangudi Luhur Yogyakarta*, the lack of speaking practice and the monotonous drilling method in the daily class encouraged the writer to design speaking instructional materials based on Task-Based Language Teaching for the extracurricular activity of the 2nd graders of *SD Pangudi Luhur Yogyakarta*.

This study was carried out to answer two research questions: (1) how is a set of speaking instructional materials based on Task-Based Language Teaching for extracurricular activity of the 2nd graders of *SD Pangudi Luhur Yogyakarta* designed? and (2) what does the designed set of speaking instructional materials look like?

To answer the first research question, the writer employed five stages of the Research and Development (R&D) methodology proposed by Borg and Gall (1986) as the umbrella of the writer's model which were derived from combining both Kemp's and Yalden's models. The writer's instructional design model included six steps, namely (1) Conducting Needs Survey, (2) Formulating Goals, Listing Topics and Stating General Purposes, (3) Formulating learning Objectives, (4) Listing Subject Content, (5) Selecting Teaching and Learning Activities and Resources and (6) Evaluating the Designed Materials. Based on the evaluation done by distributing post-design questionnaires to 5 respondents, the results showed that the mean of each statement ranged from 3.2 up to 3.6 in the scale of 4. It is considered that the speaking instructional materials were appropriate and acceptable for the extracurricular activity of the 2nd graders of *SD Pangudi Luhur Yogyakarta*.

To answer the second research question, the writer presents the final version of the speaking instructional materials after conducting some revisions based on comments and suggestions from the post-design respondents. The speaking instructional materials consist of 8 units. Each topic includes three main sections, namely *Let's Get Ready*, *Let's Do It*, and *Let's Practice* and an additional section, *Review: Short but Smart* which takes a short time. The designed materials are equipped with a teacher's book in order to ease the teachers for implementing Task-Based Language Teaching in the extracurricular activity.

Finally, it is expected that the speaking instructional materials will help the 2nd graders of the extracurricular activity in *SD Pangudi Luhur Yogyakarta* to develop

their speaking skill through the tasks and activities offered. Hopefully, the designed materials give contributions to the teachers and other researchers who are interested in doing further research.



ABSTRAK

Palupi, Lucia Retno. 2010. *Speaking Instructional Materials Based on Task-Based Language Teaching for the Extracurricular Activity of the 2nd Graders of SD Pangudi Luhur Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Mengingat pentingnya penguasaan Bahasa Inggris, banyak sekolah menuntut para siswanya untuk belajar Bahasa Inggris pada usia dini. Dengan harapan bahwa usia dini dapat meningkatkan kecakapan berbahasa Inggris mereka, terutama terhadap ketrampilan berbicara bahasa Inggris, SD Pangudi Luhur Yogyakarta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris. Tidak tersedianya materi berbicara untuk kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris siswa kelas 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta, kurangnya praktek berbicara dalam Bahasa Inggris dan *drilling* yang monoton mendorong penulis untuk merancang materi pembelajaran berbicara berdasarkan pembelajaran berdasar tugas untuk kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta.

Studi ini dilaksanakan untuk menjawab 2 masalah penelitian: (1) bagaimana satu set materi pembelajaran berbicara berdasarkan pembelajaran berdasar tugas untuk kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas 2 SD Pangudi Luhur Yogyakarta dirancang? dan (2) seperti apakah set rancangan materi pembelajaran berbicara tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan pertama dalam rumusan permasalahan, penulis menggunakan 5 langkah metodologi penelitian dan pengembangan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall (1986) sebagai payung untuk model rancangan pembelajaran penulis yang menggabungkan dua model desain instruksional dari Kemp dan Yalden. Model rancangan pembelajaran penulis meliputi 6 langkah yaitu (1) melaksanakan survey kebutuhan, (2) merumuskan tujuan, menentukan topik, dan tujuan umum, (3) menentukan tujuan pembelajaran, (4) Menentukan kegiatan pembelajaran (5) memilih kegiatan belajar dan mengajar serta sumber belajar dan (6) merevisi materi. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada 5 reponden, hasil menunjukkan bahwa nilai tengah dari tiap pernyataan berkisar antara 3.2 sampai 3.6 dari skala 4. Maka, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran berbicara tersebut baik dan dapat diterima.

Untuk menjawab pertanyaan kedua dalam rumusan permasalahan, penulis menyajikan versi akhir dari materi pembelajaran setelah mendapatkan komentar dan masukan dari responden. Materi pembelajaran berbicara terdiri dari 8 unit yang setiap unitnya mempunyai 3 bagian yaitu *Let's Get Ready*, *Let's Do It*, dan *Let's Practice* dan satu bagian tambahan, *Review: Short but Smart*. Materi juga dilengkapi dengan buku pegangan guru untuk memudahkan penerapannya di dalam kelas.

Akhirnya, diharapkan bahwa materi pembelajaran berbicara tersebut akan membantu siswa kelas 2 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD Pangudi

Luhur Yogyakarta untuk mengembangkan ketrampilan berbicara mereka melalui tugas dan kegiatan yang di tawarkan. Semoga materi pembelajaran tersebut memberikan kontribusi terhadap para guru dan peneliti yang tertarik untuk meneliti bidang ini lebih lanjut.

